

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN  
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA  
BANJAREJO REJOTANGAN TULUNGAGUNG TAHUN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Prodi Penjaskesrek FIKS



**OLEH:**

**BAGAS ROBITULLLAH**  
**NPM: 18.1.01.09.0105**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)**  
**UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**  
**UN PGRI KEDIRI**  
**2023**

Skripsi Oleh:  
**BAGAS ROBITULLAH**  
NPM: 18.1.01.09.0105

Judul:

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN  
BERFIKIR KRITIS SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA  
BANJAREJO REJOTANGAN TULUNGAGUNG 2002/2023**

Telah disetujui untuk diajukan  
kepada Panitia Ujian /Sidang Skripsi Prodi Penjaskesrek  
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 15 Juli 2023

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

**Weda, M.Pd.**  
NIDN. 0721088702

**Dhedhy Yuliawan, M.Or.**  
NIDN. 0723038705

Skripsi Oleh:

**BAGAS ROBITULLAH**

NPM: 18.1.01.09.0105

Judul:

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN  
BERFIKIR KRITIS SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA  
BANJAREJO REJOTANGAN TULUNGAGUNG 2002/2023**

Telah dipertahankan di depan panitian Ujian/sidang Skripsi  
Prodi penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri  
15 Juli 2023

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

**Panitia Penguji:**

1. Ketua : Weda, M.Pd. \_\_\_\_\_
2. Penguji I : Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or \_\_\_\_\_
3. Penguji II : Dhedhy Yuliawan, M.Or. \_\_\_\_\_

Mengetahui,  
Dekan FIKS

**Dr. Sulistiono, M.Si.**  
NIDN.007076801

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : **BAGAS ROBITULLAH**

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/tanggal lahir : Tulungagung/17 juni 1998

NPM : 18.1.01.09.0105

Fakultas/Prodi : FIKS/Penjaskesrek

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Juli 2023

Yang menyatakan,

**BAGAS ROBITULLAH**

NPM: 18.1.01.09.0105

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*Bantinglah otak untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya guna mencari rahasiabesar yang terkandung di dalam benda besar yang bernama dunia ini, tetapi pasanglah pelita dalam hati sanubari, yaitu pelita kehidupan jiwa.*

*(Al-Ghazali)*

Rasa syukur yang tiada terhingga kami curahkan kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan karunianya yang telah diberikan-Nya, Engkaulah Sang MahaPencipta alam semesta dan segala isinya. Engkaulah tempat memohon segala pintadan Engkau adalah tempat berlindung dari segala marabahaya. Dan segalakerendahan hati yang penuh rasa hormat dan sayang kupersembahkan untuk: **Kedua orang tuaku tercinta Ayah Alm. Sulthonudin dan Ibu Sriwijati yang telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang.**

## ABSTRAK

**BAGAS ROBITULLAH:** Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung 2022/2023. Skripsi.Penkaskesrek, UN PGRI Kediri.

Kata Kunci: Hubungan, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya permasalahan tentang karakteristik siswa yang memiliki kecenderungan pasif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MI Mifathul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung, Jawa Timur. Rumusan masalah dalam penelitian ini mengambil Adakah hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MI Miftahul Huda Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung, Jawa Timur?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MI Miftahul Huda Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung, Jawa Timur.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik survei korelasional dengan variabel bebas motivasi belajar dan variabel terikat kemampuan berpikir kritis. Sampel yang digunakan sejumlah 20 siswa kelas V MI Miftahul Huda dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Hipotesis yang diajukan adalah Ada hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MI Miftahul Huda Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung, Jawa Timur.

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis diterima dengan penarikan kesimpulan dengan kriteria nilai  $r \text{ hitung} = 0,824 > 0,4227 = r \text{ tabel}$ , maka hipotesis diterima. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MI Miftahul Huda Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung, Jawa Timur dengan koefisien korelasi sebesar 0,84 yaitu sangat kuat.

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang mendalam dilantunkan peneliti atas terselesainya skripsi yang berjudul “ Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung 2022/2023”. Penyusunan skripsi ini guna sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana di UN PGRI Kediri.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari pihak-pihak yang membantu dalam proses pelaksanaannya. Maka ucapan terima kasih diharturkan kepada::

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Bapak Dr. Sulistiono, M.Si. sebagai Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Bapak Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. sebagai Ketua Prodi Penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Bapak Weda, M.Pd. sebagai Dosen pembimbing I dalam penulisan Skripsi.
5. Bapak Dhedhy Yuliawan. M.Or. sebagai Dosen pembimbing II dalam penulisan Skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Kedua orang tua yang telah mendidik sejak dini dengan sabar dan

ikhlas serta seluruh keluarga saya yang selalu mendoakan, membantu dan memberikan dukungan kepada saya supaya tidak patah semangat dalam mengerjakan skripsi.

8. Kepala Madrasah dan Bapak/Ibu guru MI Miftahul Huda Banjarejo RejotanganTulungagung yang sudah bersedia membantu penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Siswa-siswi MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulugagung yang telah bersedia membantu peneliti dalam melaksanakan tugas ini.
10. Sahabat, teman-teman kos dan kerabat saya di kampus biru tercinta UniversitasNusantara PGRI Kediri
11. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini tepat waktu

Kediri, 15 Juli 2023  
Penulis,

**BAGAS ROBITULLAH**  
**NPM: 18.1.01.09.0105**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>15</b>
A. Latar Belakang .....	15
B. Fokus Penelitian .....	22
C. Rumusan Masalah .....	23
D. Tujuan Penelitian.....	24
E. Kegunaan Penelitian.....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>25</b>
A. Landasan Teori .....	25
1. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	25
2. Analisis Data .....	32
3. Kelentuan Khusus .....	34
4. Hakikat Kemampuan Berpikir Kritis.....	41
5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar .....	45
B. Penelitian Terdahulu .....	49
C. Kerangka Berpikir.....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
1. Identifikasi Variabel Penelitian .....	53
2. Definisi Operasional Variabel .....	53
B. Kehadiran Peneliti .....	54

1. Pendekatan Penelitian .....	54
2. Teknik Penelitian.....	55
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	56
1. Tempat Penelitian.....	56
2. Waktu Penelitian .....	56
D. Tahapan Penelitian.....	57
1. Populasi Penelitian .....	57
2. Sampel Penelitian.....	57
E. Sumber Data.....	58
1. Instrumen Penelitian.....	58
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	60
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	61
G. Teknik Analisis Data.....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Deskripsi Setting/ Lokasi Penelitian .....	64
A. Deskripsi Data Penelitian .....	64
B. Deskripsi dan Hasil Penelitian .....	67
C. Interpretasi dan Pembahasan .....	70
<b>BAB V IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
A. Simpulan.....	73
B. Implikasi .....	73
C. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Kuesioner .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 3. 5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4. 1 Deskripsi data Penelitian .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....</b>	<b>66</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 4. 1 Histogram Motivasi Belajar Siswa.....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 4. 2 Histogram Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....</b>	<b>67</b>

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....</b>	<b>81</b>
<b>Lampiran 2 Surat Balasan Tempat Penelitian.....</b>	<b>82</b>
<b>Lampiran 3 Data Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Huda .....</b>	<b>83</b>
<b>Lampiran 4 Uji Normalitas .....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran 5 Uji Linieritas .....</b>	<b>66</b>
<b>Lampiran 6 Uji Korelasi.....</b>	<b>67</b>
<b>Lampiran 7 Dokumentasi.....</b>	<b>68</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan manusia secara lahir dan batin menjadi tuntutan dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan memiliki peran penting dalam memberikan sebuah pendampingan hidup padamanusia untuk menjadi lebih baik. Pendidikan sendiri memiliki makna sebagai proses perubahan yang terjadi pada tingkah laku manusia melalui pengajaran dan latihan (Barni, 2019). Pendidikan sejatinya diambil dari kata didik yang bermakna memberikan latihan pada akhlak serta kecerdasan pikiran (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Sehingga jika berbicara tentang pendidikan dapat diartikan sebagai pemrosesan manusia dalam meningkatkan kecerdasan pikiran serta tingkah laku melalui latihan maupun pengajaran. Proses tersebut salah satunya melalui pendidikan jasmani yang diajarkan di Sekolah.

Pendidikan jasmani mengandung arti proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik sebagai sarana pengajaran. Hal ini dikarenakan kehidupan manusia selalu berhubungan dengan pendidikan. Sehingga pendidikan jasmani dimana letaknya berada didalam pendidikan memiliki peran sentral dalam mengembangkan potensi manusia yang dimiliki. Secara arti terminologi kata, pendidikan jasmani berarti kegiatan pendidikan melalui aktivitas fisik dalam prosesnya dalam mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri (Paturusi, 2012). Pendidikan jasmani juga dapat

dikatakan sebagai pembelajaran melalui gerak untuk belajar (Eva Faridah, 2016). Melalui lembaga pendidikan sekolah pembelajaran gerak ini dilangsungkan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Perubahan ini dapat dilihat dari perkembangannya secara positif sehingga didapatkan keterampilan pada peserta didik. Muatan dari kegiatan pendidikan disekolah salah satunya adalah pendidikan jasmani semata-mata hanya untuk mengembangkan peserta didik melalui aktivitas fisik.

Pendidikan jasmani diberikan di sekolah dalam jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) secara formal di Sekolah. Artinya kedudukan pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam peningkatan potensi peserta didik, dimana dalam jenjang pendidikan membutuhkan perhatian dalam pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik. Pendidikan jasmani memiliki subjek peserta didik dalam kajiannya, sehingga dibutuhkan keterampilan tersendiri dalam mendampingi perkembangan peserta didik. Disamping itu peserta didik yang memiliki keragaman sifat dan karakteristik tersendiri, sehingga guru sebagai pendamping sekaligus pengajar harus memiliki kreatifitas dalam memberikan pengetahuan dan ilmu dalam pendidikan jasmani. Selain itu kompleksitas permasalahan yang dialami guru maupun peserta didik dalam melaksanakan proses pendidikan jasmani juga harus menjadi perhatian khusus agar tidak salah dalam melaksanakan proses pembelajarana pendidikan jasmani.

Permasalahan-permasalahn pasti terjadi dalam sebuah proses tidak terkecuali dalam pendidikan jasmani. Permasalahan yang sering terjadi dalam pendidikan jasmani adalah kurangnya fasilitas, sarana dan prasarana di Sekolah sehingga menghambat kegiatan belajar peserta didik (Agustin & Supriyanto, 2020). Selain itu permasalahan yang sering ditemukan dalam pendidikan adalah keterbatasan waktu dan sumber daya di Sekolah. Jadwal yang padat dan kurangnya sumber dayafisik seperti lapangan olahraga yang memadai, peralatan olahraga, atau ruang kelas yang cukup besar dapat membatasi pembelajaran yang efektif. Selain itu, ada juga ketidakseimbangan dalam kurikulum di beberapa sekolah, di mana pendidikan jasmani tidak diberi penekanan yang cukup. Fokus yang lebih besar pada mata pelajaran akademik dapat mengabaikan pentingnya aktivitas fisik dan kesehatan bagi perkembangan holistik siswa. Selain itu, keterbatasan keterampilan guru jugamenjadi masalah, dimana tidak semua guru memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai dalam pendidikan jasmani. Ketidakteraturan dalam pelaksanaan pembelajaran jasmani juga sering terjadi, terutama jika tidak ada jadwal rutin untuk kegiatan fisik. Hal ini dapat mengurangi manfaat pembelajaran jasmani dan minat siswa terhadap aktivitas fisik. Disisi lain permasalahan yang sering menjadi pemicu terhambatnya pembelajaran pendidikan jasmani adalah kurangnya motivasi dan partisipasi siswa menjadi permasalahan lainnya, yang dapat disebabkan oleh faktor seperti ketidakmampuan atau kurangnya minat dalamolahraga tertentu, rasa malu atau ketidakpercayaan diri, serta

kurangnya pemahaman tentang manfaat kesehatan dan kebugaran (Darmawan, 2018).

Penelitian ini mengkaji tentang permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Pendidikan Jasmani di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung. Pendidikan Jasmani di sekolah tersebut sudah berjalan mengikuti prosedur yang ditentukan oleh kurikulum, namun masih terjadi hambatan-hambatan yang menuntut guru mengkaji dan mengevaluasi dalam pembelajaran Penjas. Selama observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang terjadi secara umum pada pembelajaran Pnejas yang sudah disampaikan sebelumnya. Permasalahan yang pertama dari hasil observasi ditemukan masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung dalam pembelajaran Penjas. Seperti dicontohkan pada kurangnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya pembelajaran pendidikan jasmani di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rehotangan, Tulungagung. Kurangnya fasilitas tersebut tercermin pada sarana dan prasarana di sekolah tersebut hanya memiliki 4 Bola tendang, 1 Bola Voli, 1 set atletik kids yang sudah tidak layak pakai, 1 matras busa, pemukul dan bola untuk permainan kasti (2 pemukul dan 4 bola tenis). Hal ini masih dirasa belum cukup untuk memaksimalkan permasalahan dalam pendidikan jasmani. Selain itu di sekolah juga masih kekurangan lahan untuk area

praktik pendidikan jasmani. Sehingga pembelajaran dilakukan dilapangan sepak bola yang letaknya cukup berjauhan dengan sekolah.

Permasalahan yang kedua ditemukan adalah penilaian harian peserta didik pada materi melempar dan menangkap dengan menunjukkan hasil 78% dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dari 33 yang diatas KKM hanya 7 peserta didik. melihat dari hasil ini peneliti menyadari terdapat permasalahan yang serius pada pendidikan jasmani. Sesuai pengamatan pembelajaran Pendidikan Jasmani sebenearnya sudah dilaksanakan sesuai dengan program yang disusun, namun hasil yang dicapai masih dianggap belum maksimal. Hal ini menjadi permasalahan tersendiri yang harus diselesaikan oleh guru. Evaluasi yang dilakukan harus mencakup secara keseluruhan berdasarkan data yang mendasar, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai harapan.

Permasalahan yang ketiga adalah tingkat kebosanan peserta didik cenderung tinggi. Hal ini dapat dilihat dari respon dan tanggapan peserta didik saat pembelajaran materi melempar dan menangkap bola besar maupun kecil memperlihatkan sikap tidak serius. Sikap peserta didik menjadi kurang meminati pembelajaran yang berlangsung terlalu lama. Hal ini tidak hanya terdapat permasalahan pada peserta didik, melainkan metode yang digunakan belum memiliki kecocokan karakteristik dengan peserta didik. Kurangnya minat ini dapat berdampak negatif pada motivasi mereka dalam belajar dan berpartisipasi dalam aktivitas fisik. Hal ini juga terjadi karena minat dan bakat pada peserta didik berbeda-beda. Peserta didik

mengalami ketidakcocokan pada materi yang disampaikan oleh guru karena tidak sesuai dengan minat dan bakat dari peserta didik tersebut. Hal ini dapat menurunkan motivasi mereka untuk aktif berpartisipasi dan meningkatkan keterampilan mereka dalam pelajaran tersebut.

Permasalahan yang ditemukan adalah pembelajaran Pendidikan Jasmani yang cenderung monoton dan kurang variasi. Hal ini dapat menyebabkan siswa menjadi bosan dan kehilangan minat mereka. Guru perlu mencari cara untuk mengubah metode pengajaran, mengenalkan permainan atau olahraga baru, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Perbandingan sosial juga dapat mengurangi motivasi siswa. Siswa mungkin merasa kurang termotivasi jika mereka membandingkan kemampuan fisik mereka dengan teman sekelas atau rekan yang lebih mahir dalam olahraga. Jika mereka merasa tertinggal atau merasa kurang berbakat, motivasi mereka untuk berpartisipasi dapat menurun. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana kerjasama dan kemajuan individual lebih dihargai daripada perbandingan dengan orang lain.

Selain itu, kurangnya pengakuan dan penghargaan juga dapat mengurangi motivasi siswa. Siswa perlu merasa diakui dan dihargai atas upaya dan prestasi mereka dalam Pendidikan Jasmani. Guru dapat memberikan pujian, penghargaan, atau sertifikat kepada siswa yang berprestasi atau menunjukkan kemajuan dalam kegiatan fisik sebagai bentuk pengakuan yang dapat meningkatkan motivasi mereka.

Permasalahan yang kelima adalah berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung. Siswa kelas V menunjukkan kemampuan berpikir kritis pada saat pembelajaran pendidikan jasmani masih kurang. Kurangnya kemampuan berpikir kritis peserta didik ditunjukkan pada dalam menganalisis informasi secara kritis bisa menjadi tantangan bagi peserta didik kelas V di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung. Dalam menganalisa informasi yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran peserta didik mengalami kesulitan untuk menangkap informasi konteks pembelajaran. Peserta didik terlihat masih belum dapat memahami informasi yang valid dengan mengidentifikasi informasi dengan menghubungkan sebab akibatnya. Selain itu peserta didik serta merta cenderung diam melaksanakan informasi tersebut, sehingga ketika pembelajaran masih belum maksimal. Peserta didik mengalami kesulitan untuk merumuskan dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang tepat. Peserta didik tidak terlalu aktif dalam mengajukan pertanyaan yang mendorong pemikiran kritis. Kecenderungan menerima informasi yang diberikan tanpa mengajukan pertanyaan yang mendalam atau mempertanyakan asumsi yang mendasari. Selain itu, ketergantungan pada arahan dan petunjuk langsung dari guru. Mereka mengandalkan arahan yang diberikan tanpa melakukan pemikiran kritis secara mandiri.

Melihat dari beberapa permasalahan yang disampaikan, peneliti ingin mengkaji tentang motivasi dan kemampuan berpikir kritis peserta didik

dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini dijadikan dasar sebagai kajian dalam penelitian ini karena motivasi dan kemampuan berpikir kritis peserta didik merupakan bagian yang integral dan tidak dapat dipisahkan pada proses belajar di Sekolah. Selain itu motivasi dan kemampuan berpikir kritis adalah salah satu kunci peserta didik untuk lebih memahami makna pembelajaran pendidikan jasmani adalah sebuah proses untuk pertumbuhan dan perkembangan secara jasmani dan rohani yang diajarkan di Sekolah. Mengingat pentingnya motivasi dan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran pendidikan jasmani, maka dalam penelitian ini mengambil judul tentang “Hubungan Motivasi dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung”. Harapannya melalui penelitian ini dapat memberikan kajian berdasar data untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada peserta didik kelas V di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung.

## **B. Fokus Penelitian**

Melihat dari latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Sarana dan prasarana yang berada di sekolah masih belum cukup maksimal dalam mengoptimalkan pembelajaran pendidikan jasmani di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung.
2. Hasil penilaian peserta didik kelas V di MI Miftahul Huda, Banjarejo,

Rejotangan, Tulungagung pada pembelajaran pendidikan jasmani menunjukkan kurang tercapai dengan ditunjukkan dari 33 peserta didik hanya 7 yang diatasKKM.

3. Tingkat kebosanan peserta didik dalam mengikuti pembelajarana pendidikan jasmani pada materi melempar dan menangkap menunjukkan kurang antusias dan kurang semangat. Selain itu minat dan bakat dari peserta didik tidak menunjukkan memiliki motivasi dalam berolahraga., sehingga motivasi pesertadidik masih kurang.
4. Kemampuan berpikir kritis peserta didika pada Pembelajaran pendidikan jasmani masih memeiliki kecenderungan pasif, sehingga mengakibatkan kurangnya timbal balik dan pemahaman peserta didik pada materi dan informasi tidak tersampaikan.

### **C. Rumusan Masalah**

Setelah melalui tahap identifikasi masalah, langkah selanjutnya adalah memberikan batasan pada permasalahan agar tidak melebar dari pengkajian penelitian. Pembatasan masalah dalam peneltian ini adalah mengkaji tentang motivasi dan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V di MI Miftahul Huda,Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung dengan cara menghubungkan keduanya. Sehingga dalam penelitian ini dibatasi oleh Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Bagian ini akan menjabarkan tentang rumusan masalah yang diambil dari identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung ?
2. Bagaimana tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung?
3. Adakah hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Melihat dari rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V di MI Miftahul Huda, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. N. N., & Supriyanto, A. (2020). Permasalahan Pendidikan Di Indonesia. *Arah Manajemen Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*, 15. <http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/view/186>
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>
- Anita Adinda. (2016). Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 4(01).
- Arifin, Z. (2013). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Azhuri, I. R., Purbangkara, T., & Nasution, N. S. (2021). Physical Education Learning Motivation Survey for Extraordinary School Students All Karawang Regency. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 96–103.
- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). Analysis of Critical Thinking Skills of Elementary School Students in Learning Mathematics Curriculum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 61–70.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online)*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/metode>
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Barni, M. (2019). Tantangan Pendidik Di Era Millennial. *Transformatif*, 3(1), 99–116. <https://doi.org/10.23971/tf.v3i1.1251>

- Burhaein, E. (2017). Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7497>
- Darmawan, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah , Peran Guru Dan. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(2), 103–116.
- Desi Nuzul Agnafia. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Biologi. *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajaran*, 6(1), 45– 53.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2), 68–77. <https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>
- Eva Faridah. (2016). Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan “Ide Kreatif Mengoptimalkan Aspek Pedagogis.” *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(2), 38–53.
- Facione, P. A. (2013). *Critical Thinking: What It is and Why it Counts*. Person Education.
- Harijaya, C. W. (2015). Survey Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 03(3), 849–859. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Hasanah, M. (2022). Filsafat Pendidikan. In Y. Arafat (Ed.), *CV. Kanhaya Karya*.  
CV. Kanhaya Karya.  
<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/208/181>
- Heruman. (2013). *Model Pembelajaran Mateatika di Sekolah Dasar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kaniati, M., Hidayat, S., & Kosasih, E. (2018). Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Teks

Nonfiksi. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 100–111.

Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.

Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(2), 83.  
<https://doi.org/10.26858/cjpko.v12i2.13781>

Mulyaningsih, & Indrati Endang. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451.

Mulyasa, E. (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya Offset.

Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.

Nesra Barus, J. B. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Media Pembelajaran Google Classroom Pada Matakuliah Atletik Lanjutan. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 4(1).  
<https://doi.org/10.26858/sportive.v4i1.17166>

Notoadmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.

Nurhasan. (2004). *Penilaian Pembelajaran Penjas*. Depdiknas.

Paturusi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. PT. Asri Mahasatya.

Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Jurnal Adbiya*, 1(83), 1–11.

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Alfabeta.

- Santosa, J. A. (2021). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.31241>
- Saputra I Wayan Raka. (2022). Pengaruh Pembelajaran Pjok Melalui Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2020-2021. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(2), 295–307. <https://repo.undiksha.ac.id/8362/>
- Stephani, M. R. (2017). Stimulasi Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i1.6397>
- Stobaugh, R. (2013). *Assesing Critical Thinking in Middle and High Schools: Meeting the Common Core*. Routledge.
- Sudirjo, E., & Nur Alif, M. (2019). *Filsafat Pendidikan Jasmani* (T. Muchtar (ed.)). UPI Sumedang Press.
- Suherman, A. (2014). implementasi Kurikulum Baru Tahun 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 71–76.
- Sujarwo. (2011). Motivasi Berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian Dalam Memilih Strategi Pembelajaran. *Jurnal.Uny.Ac.Id*, 1–9. <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/download/6858/5891>
- Surahni. (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai Sarana Pendidikan Moral. *The 6th University Research Colloquium 2017*, 41–46.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis dalam Pendidikan* (16th (ed.)). PT. Bumi Aksara.
- Winarno, M. E. (2012). *Pengembangan Karakter Bangsa melalui Pendidikan Jasmani & Rohani*.
- Zetriuslita, Z., Ariawan, R., & Nufus, H. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Uraian Kalkulus Integral Berdasarkan Level Kemampuan Mahasiswa. *Infinity Journal*, 5(1),

56. <https://doi.org/10.22460/infinity.v5i1.p56-66>